

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode SEM-PLS pada karyawan *plant area* PT. XYZ, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Safety Leadership* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Safety Culture* di PT. XYZ.
2. *Safety Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Safety Performance* di PT. XYZ.
3. *Safety Culture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Safety Performance* di PT. XYZ.
4. *Safety Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Safety Performance* di PT. XYZ.
5. *Safety Leadership* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Safety Performance* melalui *Safety Behavior*.
6. *Safety Culture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Safety Performance* melalui *Safety Behavior*.
7. Model struktural menghasilkan persamaan  $Y = 0,206X_1 + 0,302X_2$  yang menunjukkan bahwa *Safety Leadership* ( $X_1$ ) dan *Safety Culture* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Safety Performance* ( $Y$ ), dengan pengaruh terbesar berasal dari *Safety Culture*. Sementara itu, persamaan mediasi  $Z = 0,017X_1 + 0,580X_2$  menunjukkan bahwa *Safety Behavior* ( $Z$ ) lebih banyak

dipengaruhi oleh *Safety Culture* dibandingkan *Safety Leadership*. Secara keseluruhan, *Safety Culture* memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan *Safety Performance* (Y) dibandingkan *Safety Leadership* dalam penelitian ini.

8. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Safety Culture* memiliki pengaruh paling besar terhadap *Safety Performance* pekerja. Oleh karena itu, upaya peningkatan *Safety Performance* dapat difokuskan pada perbaikan penerapan *Safety Culture* di perusahaan, khususnya pada tindak lanjut hasil inspeksi keselamatan kerja, ketegasan penghentian pekerjaan pada kondisi tidak aman, serta penyediaan lingkungan kerja yang mendukung penerapan keselamatan kerja. Perbaikan tersebut diharapkan dapat memperkuat *Safety Culture* sehingga mampu meningkatkan *Safety Behavior* dan *Safety Performance* pekerja secara lebih optimal.

## 5.2 Saran

1. PT. XYZ disarankan untuk meningkatkan penerapan *Safety Culture* secara lebih konsisten melalui tindak lanjut hasil inspeksi keselamatan kerja yang lebih cepat dan terukur, mempertegas penghentian pekerjaan pada kondisi yang tidak aman, serta meningkatkan pengawasan dan penyediaan lingkungan kerja yang mendukung keselamatan kerja. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa pencapaian target pekerjaan tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja agar budaya keselamatan dapat diterapkan secara optimal oleh seluruh pekerja.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model persamaan struktural dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi *safety performance*, seperti lingkungan kerja, beban kerja, motivasi keselamatan, atau sistem pengawasan, serta memperluas objek dan jumlah responden penelitian agar hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih komprehensif.